

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik : *Dirty Fungus Pada Short Pant Style*
XYZ di Factory P2

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ADITYA RIZKY PRADANA
NIM. 2103032

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2023

LAPORAN PRAKTIK KERJALAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik : *Dirty Fungus Pada Short Pant Style*
XYZ di Factory P2

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ADITYA RIZKY PRADANA
NIM. 2103032

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**
2023

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik : *Dirty Fungus Pada Short Pant Style*
XYZ di Factory P2

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ADITYA RIZKY PRADANA
NIM. 2103032

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**
2023

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik : *Dirty Fungus Pada Short Pant Style*
XYZ di Factory P2

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ADITYA RIZKY PRADANA
NIM. 2103032

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing 1 : Drs. Sugiyarto, M.Si.
Pembimbing 2 : Laily Nurfiana, S.Tr. Bns.

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTI DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**
2023

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik : *Dirty Fungus Pada Short Pant Style*
XYZ di Factory P2

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ADITYA RIZKY PRADANA
NIM. 2103032

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Sugiyarto, M.Si.) **(Laily Nurfiana, S.Tr. Bns.)**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Pengaji

Tanggal

Yulius Sarjono Eddy, S.E. M.M.
NIP. 19591025 198103 1 004

Ketua Program Studi
Teknik Pembuatan Garmen

Tanggal

Yulius Sarjono Eddy, S.E. M.M.
NIP. 19591025 198103 1 004

Direktur

Tanggal

Ahmad Wimbo Helvianto, S.E, M.M.
NIP. 19721104 200112 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan praktik kerja lapangan di PT PB, Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah dengan lancar dan kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan praktik kerja lapangan ini. Praktik kerja lapangan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program D-II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta pada akhir semester IV. Penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini merupakan pertanggungjawaban bagi mahasiswa kepada pihak kampus dan pihak industri.

Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, khususnya Bapak dan Ibu yang tiada hentinya mendukung dan mendoakan. Terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, S.E, M.M. selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta
2. Bapak Yulius Sarjono Eddy, S.E, M.M. selaku Ketua Program Studi Teknik Pembuatan Garmen di Akademi Komunikasi Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta
3. Bapak Sugiyarto, M.Si. dan Ibu Laily Nurfiani, S.Tr. Bns. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian laporan ini.
4. Ibu Agustina dan Mbak Anisa selaku penanggung jawab mahasiswa praktik kerja lapangan dari AK Tekstil Solo yang melaksanakan praktik di PT PB
5. Mas Rendhi selaku mentor yang telah membimbing selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Departemen *Merchandiser*, PT PB
6. Orang Tua serta teman-teman yang telah ikut serta mendukung selama praktik kerja lapangan sampai proses pembuatan laporan praktik kerja lapangan

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta dapat membantu kemajuan Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang membangun sangat penulis

perlukan untuk memperbaiki laporan ini. Akhir kata, penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi kita semua, walaupun laporan ini masih jauh dari kata sempurna.

Surakarta, 10 Juli 2023

Aditya Rizky Pradana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Praktik Industri	1
1.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	1
1.3. Manfaat dan Tujuan Praktik Industri.....	1
1.4. Metode Pengumpulan Data	2
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	4
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	5
2.3 Pemodal dan Pemasaran	9
2.4 Ketenagakerjaan	12
2.4.1.Jumlah dan Tingkat Pendidikan.....	12
2.4.2.Distribusi Tenaga Kerja di Bagian Produksi	13
2.4.3.Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	13
2.4.4.Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan.....	15
BAB III BAGIAN PRODUKSI.....	19
3.1. Perencanaan dan Pengendalian Produksi	19
3.1.1.Perencanaan Produksi	19
3.1.2.Pengendalian Produksi.....	23
3.2. Produksi	24
3.2.1.Jenis dan Jumlah Produksi	25
3.2.2.Mesin dan Tata Letak	25
3.2.3.Proses Produksi	26
3.2.4.Sarana Penunjang Produksi	28
3.3. Pemeliharaan dan Perbaikan.....	29
3.3.1.Pemeliharaan Mesin	29
3.3.2.Perbaikan Mesin.....	31
3.4. Pengendalian Mutu.....	32

3.4.1. Raw Material.....	33
3.4.2. Proses	35
3.4.3. Produk.....	37
BAB IV DISKUSI.....	38
4.1. Latar Belakang	38
4.2. Identifikasi Masalah	39
4.3. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	44
1.1 Kesimpulan.....	44
1.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemegang Saham PT PB	10
Tabel 2.2 Anak Usaha Terafiliasi PT PB	10
Tabel 2.3 Anak Usaha Terafiliasi PT PB (lanjutan)	11
Tabel 2.4 Data Keuangan PT PB	11
Tabel 2.5 Jumlah Tingkat Pendidikan	13
Tabel 2.6 Distribusi Tenaga Kerja.....	13
Tabel 3.1 Jenis dan Jumlah Mesin Untuk Produksi Short Pant Style XYZ.....	25
Tabel 3.2 Proses Jahit <i>Short Pant Style XYZ</i>	27
Tabel 3.3 Penjelasan Proses	27
Tabel 3.3 Penjelasan Proses (lanjutan)	28
Tabel 3.4 <i>Checklist</i> Mesin Harian.....	30
Tabel 3.5 <i>Checklist</i> Perawatan Mesin Mingguan.....	31
Tabel 3.6 Perbaikan Mesin	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi <i>Top Exekutive</i>	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi <i>Factory P2</i>	7
Gambar 3.1 <i>Flow Chart</i> Perencanaan Produksi	20
Gambar 3.2 Tata letak Mesin.....	26
Gambar 3.3 <i>Traffic Light System</i>	36
Gambar 4.1 Gambar Jumlah Data <i>Short Pants Style Xyz</i>	40
Gambar 4.2 <i>Dirty Fungus</i> Pada <i>Short Pants</i>	41
Gambar 4.3 Diagram <i>Fishbone</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Suhu dan Kelembaban di *Finish Good* 48

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang didapat. Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT PB, yang beralamat di Desa Butuh RT 001 RW 002, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57482. Praktik kerja lapangan dilakukan di factory P2 khususnya Departemen Sewing. Praktik kerja lapangan dimulai pada tanggal 6 Maret 2023 hingga 16 Mei 2023. PT PB adalah perusahaan yang begerak dalam industri garmen, yang berfokus pada proses pembuatan kain menjadi pakaian jadi. Selama melaksanakan praktik kerja lapangan di factory P2 yang memproduksi *short pants style xyz* dengan jumlah produksi 9.084 pcs yang dikerjakan selama 4 hari di 3 *line* dengan target 850 pcs/hari. Mesin yang digunakan adalah *Single needle lockstitch* (SNL), Mesin obras 4 (OM4), Mesin obras 3 (OM3), Mesin kansai dengan corong (KMF). Dalam proses pembuatan *short pants style xyz* dimulai dari pembuatan pola, pemotongan, penomoran, membundling komponen, dan selanjutnya ke proses produksi. Selama melaksanakan pengamatan pada proses produksi *short pants style XYZ* di factory terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu *dirty fungus* yang ditemukan didalam salah satu karton, sehingga harus melakukan pengecekan ulang pada semua garmen. Jumlah *dirty fungus* ditemukan sebanyak 2.000 pcs garmen yang terkena. Dari penemuan defect tersebut dilakukan proses *treatment* dan juga *washing* pada garmen yang terdampak. Sebanyak 1.748 pcs garmen yang berhasil dihilangkan *dirty fungusnya* sehingga sisa dari *dirty fungus* menjadi 252 pcs. *Dirty fungus* disebabkan karena munculnya spora jamur pada saat *secondary proces (printing)*. Terdapat noda yang timbulkan pada komponen garmen, sehingga operator membersihkan menggunakan *water gun*. Kemudian operator melakukan proses pengeringan dari komponen tersebut menggunakan mesin *hairdryer* ataupun kompresor. Setelah itu komponen seharusnya digantung selama 6 jam tetapi operator hanya memperkirakan untuk tingkat kekeringanya, sehingga timbul spora jamur dan spora jamur menyebar pada komponen yang lainnya. Setelah melakukan pengamatan lebih lanjut terdapat beberapa faktor yang terjadi yaitu faktor *enviroment*, faktor *man*, dan faktor *material* solusi yang penulis usulkan untuk faktor *enviroment* yaitu memasang lampu Ultraviolet (UV), faktor *man* solusinya melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya SOP bagi suatu pekerjaan, melakukan *briefing*, dan evaluasi dengan anggota timnya, dan juga melakukan monitoring terhadap karyawan maupun pekerjaannya, dan faktor *material* yaitu membungkus komponen dengan plastik ataupun kain. Faktor yang paling dominan dalam permasalahan ini yaitu faktor *man*, karena penyebab awal timbulnya *dirty fungus* karena operator tidak mengikuti aturan untuk menggantung komponen garmen selama 6 jam. Sehingga menyebabkan kain masih dalam kondisi lembab dan menyebabkan munculnya *dirty fungus*.